

Lansia Kota Bogor Bisa Divaksinasi Drive Thru

BOGOR (IM) - Untuk pelaksanaan vaksinasi terhadap masyarakat lanjut usia (lansia), Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor menyiapkan beberapa titik berbasis fasilitas kesehatan, seperti puskesmas dan rumah sakit. Kemudian, bisa juga memanfaatkan fasilitas drive thru di GOR Pajajaran, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, Sri Nowo Retno mengatakan, sistem drive thru untuk vaksinasi lansia di GOR Pajajaran, rencananya mulai dilaksanakan pada Rabu (17/3) yang akan datang. "Ada beberapa titik yang bisa berbasis fasilitas kesehatan. Puskesmas, rumah sakit, kemudian satu lagi drive thru. Saya lagi merencanakan hari Rabu besok untuk lansia drive thru di GOR Pajajaran," ujar Retno, Minggu (14/3).

Untuk menjalani vaksinasi dengan sistem drive thru nanti, para lansia bisa mendaftarkan diri melalui aplikasi kesehatan daring, Halodoc. Retno mengatakan, vaksinasi drive thru ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan mobil atau motor, seperti yang sudah dilakukan di DKI Jakarta.

Sementara itu, berdasarkan data dari kader Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) dan Puskesmas melalui RW, berdasarkan nama dan alamat sudah ada

61.178 lansia di Kota Bogor yang terdapat. "Jadi lansia ada sekitar 61 ribu (orang) ya, cukup banyak. Jadi kita butuh beberapa titik vaksinasi," tuturnya.

Tak hanya itu, lanjut Retno, penyuntikan vaksin untuk lansia di puskesmas akan disesuaikan dengan wilayah masing-masing. Termasuk rumah sakit. Kemungkinan, kepada beberapa komunitas lansia juga akan dilaksanakan vaksinasi massal seperti yang sudah dilaksanakan di Puri Begawan dan IPB International Convention Center (ICC).

"Bisa beberapa model ya nanti berbasis fasilitas kesehatan, puskesmas yang mendekati ke wilayah, rumah sakit, kemudian nanti mungkin yang komunitas bisa saya buat massal, satu lagi pilihan yang drive thru," jelasnya.

Diketahui, Pemkot Bogor sudah mengalokasikan 55 ribu dosis vaksin untuk disuntikkan kepada para lansia. Dosis vaksin yang akan diberikan nanti, merupakan tambahan 5.500 vial yang diterima Kota Bogor pada Senin (8/3).

"Sudah ada arahan dari Kemenkes, vaksinasi lansia tidak hanya di Ibu Kota Provinsi tapi juga di daerah. Untuk itu, kami menerima 55 ribu untuk 27.500 orang untuk dua kali suntik. Jadi mungkin kita prioritaskan dulu untuk lansia," pungkasnya. ● **gio**

SETELAH SETAHUN TUTUP AKIBAT PANDEMI

Bioskop di Cibinong Buka Kembali

CIBINONG (IM) - Bioskop di Kabupaten Bogor kembali buka setelah satu tahun tutup seiring pemberlakuan kebijakan luar biasa akibat pandemi Covid-19. Pada pembukaan perdana, kapasitas tempat duduk masih dibatasi, yakni maksimal 50 persen.

Selain itu, pengelola wajib menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya, gedung bioskop Cinema XXI di Cibinong City Mal (CCM) yang mulai buka Sabtu (13/3).

"Benar (sudah dibuka), tetapi kita terapkan protokol kesehatan yang ketat," kata Marcom Asistant manager Cibinong City Mal, Yunati Alinda.

Operasional bioskop dibuka kembali sesuai dengan surat keputusan Bupati Nomor 443/202/Kpts/Per-UU/2021. Namun jam operasional 10.00 sampai pukul 21.00 WIB dan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat.

"Hal yang selalu kami koordinasikan dengan pihak manajemen Cinema XXI terkait protokol kesehatan, semoga disiplin dan menjadi kesadaran bersama baik bagi kami selaku manajemen maupun tenant," kata Alinda.

Alinda menyambut baik langkah Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah mengeluarkan

kebijakan membuka operasional bioskop.

"Sudah banyak yang menanyakan kapan bioskop buka. Ya sekarang akhirnya bisa terjawab. Kami menyambut gembira kabar salah satu tenant kami buka," ucap dia.

Gedung bioskop Cinema XXI yang terletak di lantai 2 CCM memiliki 8 studio. Dari jumlah tersebut terdiri dari 1.399 kursi.

Seperti diketahui keberadaan bioskop ditutup sejak Maret 2020 seiring pemberlakuan KLB (kegiatan luar biasa) akibat pandemi Covid-19.

Saat itu sejumlah tempat hiburan termasuk bioskop yang selama ini ada di pusat keramaian di Kabupaten Bogor tidak beroperasi. Meski keberadaan mal sudah buka, namun bioskop belum diizinkan beroperasi.

Sesuai dengan surat edaran (SE) Bupati Bogor tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro, gedung bioskop diperbolehkan beroperasi kembali setelah ditutup selama pandemi Covid-19.

"Bioskop diperbolehkan beroperasi tetapi jumlah pengunjung paling banyak 50 persen dan menerapkan protokol kesehatan ketat," ujar Ade Yasin. ● **gio**

Penuhi Kebutuhan Plasma Convalescent, 26 Penyintas di Tirta Pakuan Jalani Skrining

BOGOR (IM) - Relawan Temanco bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, UPTD Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bogor dan Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor mengumpulakan para mantan atau penyintas penderita Covid-19 di lingkungan Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Sabtu (13/3) kemarin. Mereka melakukan aksi donor darah plasma batch 3 di Gedung H Daslim Saibi.

Mantan penyintas sekaligus Inisiator Relawan Temanco, Ara Wiraswara menjelaskan, para penyintas kembali menjalani screening awal. Setelah mereka dinyatakan lolos screening awal, mereka akan dilakukan donor plasma darah.

"Kali ini sudah sudah batch ke 3, Alhamdulillah mendapat respon positif. Batch pertama dilakukan di Balai Kota Bogor, kedua Gedung Graha Radar Bogor dan ke tiga di Perumda PDAM Tirta Pakuan. Sebanyak 26 penyintas mendaftarkan diri untuk menjalani screening, dan mereka akan menjalani pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu oleh petugas medis," ungkap Ara kepada wartawan.

Ara juga mengatakan, pada batch pertama, sebanyak 50 orang mendaftarkan diri pada setelah dilakukan uji lab di UPTD PMI Kabupaten Bogor hanya 9 orang yang lolos menjalani donor plasma. Sedangkan, pada batch ke 2, sebanyak 40 orang mendaftarkan diri pada untuk donor darah plasma, dan 20 orang mendaftar on the spot.

"Batch ke 3 sebanyak 26 orang. Di antaranya ada Wali Kota Bogor, Bima Arya, Direktur Perumda Tirta Pakuan, Rino Indira Gusniawan, Dirum Perumda Tirta Pakuan, Rivelino Rizki. Saat ini, kebutuhan donor plasma sudah sangat urgent. Karena

satu pendonor ditunggu oleh 100 pasien covid dengan gejala berat. Ada 25 orang diambil sample darah, dan 18 orang berhasil donor plasma. Batch ke tiga ini ada 26 orang yang mendaftarkan," tuturnya.

Ia menjelaskan, donor plasma darah tak seperti donor darah pada umumnya. Donor plasma darah menggunakan alat khusus yang tidak mungkin dibawa mobil. Maka dari itu, pelaksanaan donor darah plasma di Perumda Tirta Pakuan baru sebatas cecreing.

"PMI yang melakukan screening, wawancara, sekaligus pengambilan sampel. Nanti kalau memang sempelnya bagus, antibodinya bagus, dia nanti akan dijadwalkan untuk diambil plasmanya," jelasnya.

Ara membeberkan, calon pendonor nantinya, yang pasti pernah dinyatakan sembuh dari Covid-19. Ara menegaskan, siapapun yang pernah merasa sembuh dari Covid-19 bisa datang untuk mengajukan donor. Plasma darah dari mereka yang telah sembuh dari Covid-19 ini sangat membantu. Bisa menjadi pertolongan pertama untuk menyelamatkan mereka yang gejala berat dan kritis.

Sementara itu, Dirut Perumda Tirta Pakuan, Rino Indira Gusniawan mengatakan, ia sudah tertarik donor plasma sejak ia dinyatakan negatif Covid-19 dan baru mendapatkan kesempatan hari ini menyumbangkan plasmanya.

"Yang bisa donor ini kan orang-orang terampil mereka para penyintas Covid-19. Kami akan sosialisasikan ke masyarakat di medsos Perumda Tirta Pakuan dan yang paling penting bersama-sama mengkampanyekan dan mengajak penyintas Covid-19 untuk mendoor," tutur Rino didampingi Dirut Tirta Pakuan Kota Bogor Rivelino Rizki. ● **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PEMBERIAN BANTUAN DARI OJK KEPADA JAWA BARAT

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (kiri) memberikan bantuan secara simbolis kepada Ketua Umum Jawa Barat Bergerak Atalia Praratya Kamil (kanan) disaksikan oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (tengah) di Gedung Pakuan, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (13/3). Pertemuan tersebut digelar untuk membahas kolaborasi dalam penguatan perekonomian Jawa Barat sekaligus pemberian bantuan kepedulian dari OJK kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam penanggulangan bencana.

Bangkitkan Pariwisata Bogor, Ribuan Pelaku Wisata Siap Divaksin

Proses vaksinasi bisa berdampak positif bagi industri pariwisata di Kota Bogor, karena belakangan ini geliat wisata di Kota Bogor sudah kembali meningkat. Tentu dengan vaksinasi ini, ditambah berbagai kebijakan dan aturan demi menggenjot dunia pariwisata, masyarakat akan merasa lebih aman dan nyaman dalam berwisata di Kota Bogor, Kepala Disparbud Kota Bogor, Atep Budiman.

BOGOR (IM) - Sebanyak 2.500 pelaku wisata akan mengikuti vaksinasi Covid-19 di Kota Bogor. Mulai dari pekerja hingga pengusaha.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bogor, Atep Budiman saat

dihubungi wartawan pada Minggu (14/3).

"Pelaku wisata juga ada jatah vaksin di Kota Bogor. Jumlahnya kurang lebih 2.500 vaksin, mulai dari pemilik hingga karyawan, baik hotel, resto hingga tempat wisata," ungkap Atep.

Atep menambahkan, dari jumlah itu, sudah ada para pelaku wisata yang mendapat vaksin pada tahap pertama. Termasuk pada pelaksanaan vaksinasi pada Jumat (12/3) kemarin.

"Sudah ada, waktu awal kurang lebih ada 250 orang yang divaksin. Nah nanti banyaknya itu pelaku wisata dari hotel itu di tanggal 20 Maret nanti, ya dua minggu lagi ya," tambah mantan Camat Bogor Utara itu.

Meski begitu, Atep tak menampik jumlah tersebut akan bertambah, lantaran bisa saja Kota Bogor mendapat tambahan jatah vaksin. Pihaknya hanya memfasilitasi informasi karena untuk mendaftar vaksinasi, masing-masing perusahaan wisata-lah yang melakukan pendaftaran vaksin kepada Dinas Kesehatan (Dinkes).

"Memang kami hanya in-

formasi saja, fasilitasi, karena perusahaan yang daftar sendiri berapa orang yang akan divaksin. Kalau kami dapat tambahan jatah vaksin, bisa saja kami juga ajukan tambahan buat pelaku wisata," ungkap pria yang hobi bermain sepak bola ini.

Ia menilai, proses vaksinasi bisa berdampak positif bagi industri pariwisata di Kota Bogor, karena belakangan ini geliat wisata di Kota Bogor sudah kembali meningkat.

Tentu dengan vaksinasi ini, ditambah berbagai kebijakan dan aturan demi menggenjot dunia pariwisata, masyarakat akan merasa lebih aman dan nyaman dalam berwisata di Kota Bogor.

"Setiap hotel, resto itu sudah ada prosesnya. Belum lagi sertifikasi CHSE, tentu masyarakat akan lebih nyaman dan aman dalam berwisata di Kota Bogor. Mulai dari hotel, resto maupun tempat wisata," pungkasnya. ● **gio**

170 Sekolah di Bogor akan Diuji Coba Belajar Tatap Muka

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten Bogor, akan melakukan uji coba sekolah tatap muka di tengah Pandemi Covid-19 pada 10 Maret hingga 11 April 2021. Namun, uji coba hanya dilakukan pada sekolah-sekolah tertentu.

Bupati Bogor, Ade Yasin mengungkapkan, uji coba dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan dan pembatasan jumlah peserta didik, sambil mencari formula yang pas untuk kegiatan belajar mengajar.

"PPKM kan sudah diperpanjang hingga 22 Maret 2021. Nah, di dalam kami ujicobakan soal pendidikan tatap muka. Tapi hanya di wilayah tertentu. Di samping itu, kami akan beri prioritas tenaga pendidik untuk divaksin," kata Ade Yasin, Minggu (14/2).

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Bogor,

Entis Sutisna pun telah menerbitkan surat edaran mengenai sekolah mana saja yang diizinkan uji coba sekolah tatap muka.

Kata Entis, sekolah-sekolah yang diberi izin dengan mempertimbangkan tingkat penyebaran Covid-19 di wilayah sekolah berada, hingga kesiapan sekolah dalam menyiapkan fasilitas pelayanan kesehatan.

"Ya seperti ketersediaan tempat cuci tangan, aksesibilitas ke sekolah, terutama sekolah yang sulit dijangkau jaringan internet kami prioritas, juga kesiapan psikologis peserta didiknya," kata Entis.

Entis mengungkapkan, secara keseluruhan ada 170 sekolah diizinkan menggelar uji coba sekolah tatap muka. Terdiri dari 29 SD, 24 MI, 28 SMP, 18 MTs, 7 MA, 32 SMA dan 32 SMK. ● **gio**

KBB Gerakkan UMKM Melalui Event Pariwisata Sport Tourism

BANDUNG BARAT (IM) - Pemerintah Kabupaten Bandung Barat (KBB) mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui event pariwisata. Langkah ini diharapkan bisa mempercepat recovery ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

Salah satu event yang digelar untuk meningkatkan pariwisata adalah kegiatan wisata olahraga (sport tourism) pada event "Bandung Barat Triathlon" yang digelar di Parahyangan Golf, Kota Baru Parahyangan, Minggu (14/3).

Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa tokoh publik, di antaranya Gubernur Jabar, Ridwan Kamil beserta istri, Atalia Kamil, Wali Kota Bogor, Bima Arya, Wabup Bandung, Sahrul Gunawan, Wabup Indramayu, Lucky Hakim, dan artis Ibukota Raffi Ahmad.

Wakil Bupati Bandung Barat, Hengky Kurniawan Hengky menjelaskan, pandemi Covid-19 yang berlangsung hampir dua tahun ini berimbas pada event yang harus ditunda. Sehingga perlu upaya konkret, untuk kembali menggerakannya, dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

"Event banyak terpendang karena pandemi Covid-19 dan ini adalah kegiatan yang pertama setelah pihak berwajib mengizinkan kegiatan kebudayaan dan olahraga boleh diselenggarakan," katanya.

Menurut dia, ada tiga olahraga yang pada kegiatan Bandung Barat Triathlon, yaitu sepeda, lari dan diakhiri dengan bermain golf. Oleh karena itu, kegiatan

tersebut menjadi salah satu even yang luar biasa.

"Kita lebih mempromosikan Sport Tourismnya di KBB. Tadi itu peserta melakukan olahraga sepeca sepanjang 20 KM, lari 5 KM dilanjutkan bermain Golf 18 Hole," jelasnya.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap UMKM Bandung Barat, Hengky mengaku memesan jersey dan tas sebanyak masing-masing 200 buah dari pelaku UMKM KBB. Selain itu juga dihadirkan pelaku UMKM.

"Saya secara pribadi menyumbang uang senilai Rp75 juta dan pembuatan tas serta jersey asli produk Bandung Barat. Sementara itu pelaku UMKM di bidang kuliner kita sediakan Pucuk Coolinary sekaligus kita borong senilai Rp25 juta," katanya.

Hengky menegaskan, event Bandung Barat Triathlon ini menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan ketat. Hal itu dilakukan sebagai upaya meminimalisir penyebaran Covid-19. "Peserta kita batasi sebanyak 30 orang dan sebelum mengikuti kegiatan ini kita wajibkan untuk melakukan rapid test antigen terlebih untuk memastikan kesehatan dalam kondisi baik," katanya.

Kegiatan yang bersifat promosi bagi Kabupaten Bandung Barat ini menjadi titik awal bangkitnya perekonomian masyarakat usai dihantam pandemi Covid-19 yang berimbas pada seluruh sektor ekonomi. "Mudah-mudahan ikhtiar ini sesuai dengan harapan kita semua. Pandemi Covid-19 berakhir dan seluruh aktivitas kita kembali normal seperti sedia kala," katanya. ● **pra**



AKSI BERSIH SUNGAI CITARIK

Sejumlah anggota komunitas membersihkan sampah di bantaran sungai saat aksi bersih Sungai Citarik di Desa Cibodas, Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (14/3). Aksi bersih Sungai Citarik yang diikuti oleh berbagai komunitas pecinta alam dan lingkungan tersebut digelar dalam rangka menyambut Hari Air Sedunia yang jatuh pada 22 Maret mendatang serta sebagai salah satu langkah untuk memastikan kebersihan di daerah aliran sungai tersebut.